

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai tanggungjawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu oleh pendidik profesional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis.

Sistem pendidikan nasional telah melakukan upaya pemerataan kesempatan pendidikan bagi setiap anak bangsa ini, peningkatan kualitas pendidikan, serta redefansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak diantaranya adalah pemerintah, orang tua siswa, guru, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan ini.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan Standar Pendidik dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 disebutkan bahwa "Pendidik harus memiliki kualifikasi

akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” yang meliputi: (1) Kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1); (2) Latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang atau mata pelajaran yang diajarkan; dan (3) Sertifikat profesi guru (minimal 36 sks di atas D-IV/S1)

Standar minimal yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan profesinya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Tentunya kompetensi guru adalah bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa, walaupun sebenarnya tidak semua siswa dapat mempunyai hasil belajar sesuai kriteria ketuntasan minimum yang diterapkan oleh sekolah (UU No.14 Tahun 2005).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi profesional yang diartikan sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi paling penting dari keempat kompetensi yang disyaratkan bagi guru yang mengemban tugas pokoknya (Gultom, 2010). Menurut E. Mulyasa (2013), kompetensi profesional kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Adapun aspek-aspek kompetensi profesional guru adalah: (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (3) Memanfaatkan teknologi informasi dan

komunikasi untuk berkomunikasi dengan mengembangkan diri; (4) Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu; dan (5) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.

Pelajaran Geografi mempunyai peran yang sangat penting bagi bangsa ini, karena materi geografi memiliki cakupan materi yang sangat luas terkait bumi dan kehidupan yang ada di dalamnya termasuk kehidupan manusia, sehingga materi pelajaran geografi diharapkan akan mampu membentuk pribadi siswa yang dapat memahami dinamika yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dari suatu dinamika tersebut misalnya permasalahan lingkungan dan sosial. Hal ini dapat terwujud bila mata pelajaran geografi tersebut diajarkan oleh seorang guru yang profesional. Di SMA terdapat materi yang berbeda beda tiap tingkatan kelas, semakin tinggi tingkat kelas maka semakin terfokus materi pelajaran geografi tersebut.

Adapun materi pelajaran geografi kelas X, yaitu: (1) Konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi; (2) Sejarah pembentukan bumi dan perkembangannya; (3) Jagad raya dan tata surya; (4) Perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di Bumi; (5) Atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di Bumi; (6) Jenis-jenis vegetasi alam dan ekosistem pantai/pesisir; (7) Hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di Bumi. Materi pelajaran geografi kelas XI, yaitu: (1) Fenomena biosfer serta sebaran hewan dan tumbuhan; (2) Fenomena antroposfer dan aspek kependudukan; (3) Sumber Daya Alam; (4) Pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya pembangunan berkelanjutan; (5) Wilayah pelestarian lingkungan hidup

kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Dan materi pelajaran geografi kelas XII, yaitu: (1) Pengetahuan peta; (2) Penginderaan jauh dan sistem informasi geografi; (3) Wilayah dan perwilayahan.

Dalam lingkup Kecamatan Medan Kota terdapat 4 SMA Negeri hingga tahun 2016, yaitu: SMA Negeri 5 Medan, SMA Negeri 6 Medan, SMA Negeri 10 Medan, dan SMA Negeri 18 Medan. Dimana terdapat 9 guru geografi, dan semua guru geografi di Kecamatan Medan Kota memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran geografi yaitu berlatar belakang pendidikan geografi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan jika ditinjau dari kriteria kompetensi profesional sebagaimana diuraikan diatas, diketahui bahwa masih terdapat guru geografi yang bersertifikat pendidik profesional yang belum memenuhi kriteria kompetensi profesional, seperti kurangnya perhatian guru dalam memperbaharui informasi-informasi dan inovasi dalam proses pembelajaran, kurangnya pengetahuan guru seperti pada materi penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG) yang disebabkan karena penginderaan jauh dan SIG belum dipelajari di bangku perkuliahan sewaktu guru melewati masa pendidikan sehingga guru sulit untuk mengaplikasikannya langsung kepada murid, minimnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran seperti materi pedosfer yang menjelaskan tentang jenis dan ciri tanah tidak adanya media seperti kertas lakmus, materi biosfer dan antroposfer yang menjelaskan tentang persebaran hewan dan tumbuhan tidak adanya media berupa peta persebaran hewan dan tumbuhan, materi penginderaan jauh dan SIG

yang menjelaskan tentang foto udara dan pembuatan peta secara digital tidak adanya media berupa foto udara, dan komputer yang didukung aplikasi pendukung SIG.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Kajian Kompetensi Profesional Guru Geografi di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang teridentifikasi adalah ditinjau dari kriteria kompetensi profesional, diketahui bahwa masih terdapat guru geografi yang bersertifikat pendidik profesional yang belum memenuhi kriteria kompetensi profesional, seperti kurangnya perhatian guru dalam memperbaharui informasi-informasi dan inovasi dalam proses pembelajaran, kurangnya pengetahuan guru, minimnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada kajian kompetensi profesional guru geografi di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru geografi di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Kota?
2. Kendala apa saja yang dialami guru geografi di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Kota dalam peningkatan kompetensi profesional?
3. Usaha apa saja yang dapat dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Kota dalam peningkatan kompetensi profesional?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru geografi di SMA Negeri Se-Kecamatan Medan Kota.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami guru geografi di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Kota dalam peningkatan kompetensi profesional
3. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dapat dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri se-Kecamatan Medan Kota dalam peningkatan kompetensi profesional.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Kecamatan Medan Kota.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki demi tercapainya pembelajaran yang lebih baik, terutama guru dibidang studi geografi.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan kompetensi profesional jika suatu saat menjadi guru nanti dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa jurusan geografi.